BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh zakat yang diperlakukan sebagai pengurangan beban pajak penghasilan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan Wajib Zakat serta motivasi membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat. Selain itu, tujuan penelitian juga untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim apabila zakat diperlakukan sebagai pengurang beban pajak.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Padang. Responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 orang Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pada uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel dan juga dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* seluruh item pernyataan kuesioner memiliki nilai di atas 0,7.

Pada uji asumsi klasik berupa uji normalitas menunjukkan data variabel dependen dan independen sudah terdistribusi secara normal dengan nilai *asym sig* (2-tailed) di atas 0,05. Sedangkan untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel. Hal ini dapat dilihat dari adanya titi-titik yang tersebar di atas dan di bawah nilai nol pada kurva Y.

Berdasarkan data jawaban yang diperoleh dari responden mengenai zakat sebagai pengurang beban pajak penghasilan (X) menunjukkan jumlah jawaban

setuju dan sangat setuju yang besar, yaitu mencapai 86,3% dengan nilai masing-masing setuju 63,8% dan sangat setuju 22,5%. Pada bagian kuesioner kepatuhan Wajib Pajak (Y1) diperoleh jawaban setuju dan sangat setuju masing-masing 64,7% dan 21%, serta bagian kemauan Wajib Zakat membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat (Y2) diperoleh jawaban setuju sebesar 67,2% dan sangat setuju 25,3%. Dari jawaban tersebut dapat dilihat persepsi bahwa Wajib Pajak menginginkan adanya perlakuan zakat sebagai pengurang beban pajak yang nantinya dapat mendorong kepatuhan Wajib Pajak dan juga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat.

Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan analisis regresi linear sederhana. Untuk hubungan X terhadap Y1 memperoleh nilai regresi sebesar 0.01 < 0.05. Sedangkan, untuk hubungan X terhadap Y2 memperoleh nilai signifikan sebesar 0.03 < 0.05.

Artinya, ada pengaruh positif untuk setiap variabel tersebut jika peraturan perpajakan yang baru dapat diterapkan. Wajib Pajak sangat menginginkan perlakuan zakat sebagai pengurang beban pajak penghasilan. Dengan adanya pengurangan beban pajak tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan dan juga meningkatkan motivasi Wajib Zakat untuk membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

 Penelitian ini hanya menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner dan sedikit data sekunder dari KPP Pratama Padang 1 dan 2.

- Penelitian hanya memiliki 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat, yaitu kepatuhan wajib pajak dan wajib zakat serta motivasi membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat.
- 3. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh zakat penghasilan apabila diperlakukan sebagai pengurang beban pajak penghasilan.
- Selain itu, responden pada penelitian ini hanya difokuskan pada Wajib
 Pajak Orang Pribadi di Kota Padang.

5.3. Saran

Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ataupun bagi praktisi agar:

- 1. Menambahkan lagi data sekunder untuk lebih memperkuat analisis, seperti data penerimaan pajak dan data Wajib Pajak berdasarkan agama.
- Menambahkan jumlah responden dan kategori pekerjaan Wajib Pajak
 Orang Pribadi maupun Badan sehingga hasilnya dapat menggambarkan persepsi Wajib Pajak secara keseluruhan.
- 3. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya memfokuskan pada zakat penghasilan saja, melainkan juga pada jenis zakat lainnya.

5.4. Implikasi Penelitian

 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak dan Wajib Zakat serta motivasi membayar zakat pada Badan atau Lembaga Amil Zakat di Kota Padang setelah

- diterapkannya kebijakan zakat sebagai pengurang beban pajak penghasilan.
- Bagi Pemerintah dan Badan Legislatif dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan perpajakan agar memperlakukan zakat sebagai pengurang beban pajak penghasilan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

